

MANFAAT KULIT MANGGA SEBAGAI MASKER ORGANIK

Maniur Arianto Siahaan^{1*}, Erdiana Gultom¹, Iman Susanti Tafonao¹, Anaria Laia¹,
Widia Gea¹

¹Program Studi Kimia Universitas Sari Mutiara Indonesia

*Email: austinezequielsiahaan@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa kini, permintaan produk kosmetik di Indonesia semakin melonjak secara signifikan, bahkan kini kaum pria mulai tertarik kepada salah satu jenis kosmetik, yaitu skincare. Namun, kondisi aktual yang saat ini ditemui di kalangan masyarakat adalah banyak kalangan remaja yang masih belum mengetahui bahaya dan implikasi negatif dari setiap kosmetik yang digunakan. Selain itu, sebagian besar remaja juga belum mengetahui mengenai cara pemanfaatan potensi desa. Kolaborasi gagasan antara pembuatan masker organik untuk menghindari bahaya masker instan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam desa merupakan solusi yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi edukasi masker organik berbasis pemanfaatan potensi yaitu limbah kulit mangga. Masker organik sangat aman dari bahan-bahan kimia yang dapat merusak kulit wajah. Masker organik lebih banyak mengandung nutrisi yang baik untuk kulit wajah dan dapat digunakan oleh semua jenis kulit wajah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta di setiap indikator yang telah ditentukan. Dengan kata lain, program ini telah berhasil memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: Manfaat, cara membuat, masker organik

PENDAHULUAN

Di Indonesia, industri kosmetik sangat memiliki sinyal positif dan prospek yang cerah. Hal ini ditunjukkan dengan tren industri kosmetik yang meningkat setiap tahunnya. Indonesia sebagai pangsa pasar kosmetik potensial dibuktikan dengan pendapatan industri kosmetik di Indonesia pada tahun 2020 senilai 7,095 miliar dolar Amerika atau setara dengan Rp 99,33 triliun rupiah. Nilai impor industri kosmetik selama tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan dari tahun 2016, yaitu sebesar 583,3 juta dollar Amerika hingga tahun 2018 menjadi 850,16 juta dollar Amerika. Namun, Direktur Pengawasan BPOM memperoleh data bahwa ditemukannya kosmetik berbahaya sebesar Rp 128 miliar (Hardum, 2021).

Salah satu produk kosmetik populer, namun perlu tetap diwaspadai karena bahan kimia yang terkandung di dalamnya bersifat riskan adalah masker wajah. Masker wajah merupakan salah satu produk yang dapat membantu kaum wanita dalam perawatan kulit wajah. Masker wajah adalah kosmetik yang diaplikasikan paling terakhir dalam tahapan skincare wajah. Masker wajah dapat berbentuk pasta, serbuk, atau gel. Masker merupakan depth cleansing kosmetik yang berfungsi sebagai pengangkat sel-sel kulit mati (Rohmah et al., 2016). Manfaat baik masker bagi kulit wajah sangat banyak, yaitu kulit wajah menjadi lebih sehat, bersih, halus, kencang, lembab serta terhindari dari penuaan dini, sehingga wajah akan menjadi lebih

segar, cerah, dan sehat (Dewi & Neti, 2013). Apabila dibandingkan dengan masker wajah instan, masker organik akan jauh lebih aman bagi kulit wajah. Hal ini dikarenakan masker organik terbuat dari bahan-bahan alami yang penuh dengan nutrisi untuk kulit serta tidak memiliki efek samping. Masker organik mampu merawat kulit serta permasalahan kulit wajah, khususnya masalah jerawat yang memiliki kualitas setara dengan jasa dokter kecantikan (Odetta, 2019). Kelebihan dari masker organik adalah penggunaan bahan masker yang biasanya memanfaatkan buah-buahan. Salah satu jenis buah-buahan yang dapat didayagunakan sebagai bahan alami masker wajah adalah kulit mangga.

Mangga sangat bagus untuk kesehatan kulit dan beberapa nutrisi yang terkandung dalam satu cup (sekitar 165 gram) buah mangga.a.) protein, kalori, karbohidrat, lemak, serat,vitamin c, asam folat. b.) vitamin a,vitamin b6, vitamin e, vitamin k, tiamin,magnesium, d.) ribovlavin, mangan. danmasih ada beberapa. karena manggamemiliki beragam nutrisi yangdikandungnya, mangga memang jadi salahsah satu buah yang bagus untuk menyehatkan kulit. “mangga juga kaya akan mangiferin, yaitu salah satu jenisantioksidan untuk membantu melindungi tubuh dari kerusakan sel.vitamin e, c, dan a juga berperan sebagaiantioksidan di dalam tubuh” menurut dr.adeline. antioksidan yang sangat tinggidapat membantu mencegah dan mengurangianda kerusakan kulit akibat sinar matahari dan penuaan dini. manfaat buah manggauntuk kesehatan kulit: a.) mengurangi efek buruk sinar matahari. b.) meningkatkan jumlah kolagen. c.) mengurangi jerawat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertumpu pada beberapa alur tahapan, yaitu antara lain: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Evaluasi Program, 4) Tahap Pelaporan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Tahapan kegiatan program pengabdian masyarakat secara rinci disajikan pada tabel berikut ini.

Adapun tahapan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini, meliputi: 1) Identifikasi permasalahan Dusun Sentolo Lor secara keseluruhan, 2) Identifikasi permasalahan mitra, 3) Identifikasi solusi relevan yang didasarkan hasil pertimbangan identifikasi permasalahan desa dan identifikasi permasalahan mitra. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan solusi yang sesuai dengan permasalahan ataupun kebutuhan mitra. Hasil dari identifikasi solusi diperoleh

kesimpulan dan konsensus bahwa tim pengabdian dapat mengkombinasikan tiga hal penting ke dalam satu pelaksanaan kegiatan. Ketiga hal tersebut, yaitu bahaya kosmetik, kelebihan masker organik, dan edukasi pembuatan masker organik pisang.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi (praktik). Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, meliputi: (1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang jenis-jenis kulit, manfaat bahan-bahan dari masker organik, dan cara membuat masker organik, (2) Diskusi yang menerapkan learning sharing, dimana pengabdian tidak hanya sebagai center of learning sehingga terjadi hubungan timbal balik yang terjalin baik dengan peserta, (3) Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi, (4) Praktik digunakan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta sosialisasi.

Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi kedua mitra sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minimal 30% setelah pelaksanaan sosialisasi. Nilai persentase evaluasi program dihitung berdasarkan jumlah peserta (n).

Tahap Pelaporan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencapaian target luaran kegiatan pengabdian masyarakat untuk setiap sesi dan indikator dilakukan dengan membandingkan antara kondisi mitra sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan ini untuk mengetahui, meninjau, dan mengidentifikasi kondisi atau permasalahan mitra sebelum program pengabdian dan tingkat keberhasilan program pengabdian dalam menjawab permasalahan maupun kebutuhan mitra. Berikut merupakan hasil pencapaian target luaran dan analisis serta pembahasan mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi manfaat dan cara membuat masker organik. Hasil

yang dicapai dalam kegiatan pengabdian adalah tabulasi data mengenai tingkat atau presentase pencapaian target luaran yang telah ditetapkan pengabdian sebelumnya. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengidentifikasi, meneliti, meninjau, dan menganalisis hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tabel 1. Data Hasil Luaran yang Dicapai

No.	Indikator	Pre-test		Pra-test	
		n	%	n	%
1.	Pengetahuan dan pemahaman definisi kosmetik	5	25%	20	100%
2.	Pengetahuan dan pemahaman bahaya kosmetik bagi kulit	6	30%	20	100%
3.	Pengetahuan dan pemahaman masker organik	4	20%	20	100%
4.	Pengetahuan dan pemahaman kelebihan masker organik dari segi kesehatan	4	20%	20	100%
5.	Pengetahuan dan pemahaman kandungan nutrisi buah pisang	4	20%	20	100%
6.	Pengetahuan dan pemahaman kelebihan masker organik dari segi ekonomi	6	30%	20	100%
7.	Pengetahuan dan pemahaman kelebihan masker organik dari segi lingkungan	5	25%	20	100%
8.	Pengetahuan dan pemahaman cara membuat masker organik dengan limbah kulit pisang	5	25%	20	100%

(Sumber : Hasil Perhitungan Data)



KESIMPULAN

Keberhasilan pelatihan dan sosialisasi yang telah dilakukan dibuktikan dengan hasil pencapaian target luaran pasca pelatihan yang mengindikasikan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Selain itu, hal tersebut juga membuktikan bahwa pengabdian berhasil dalam mentransferkan ilmu yang dimiliki kepada peserta dengan baik, sehingga materi dan praktik kegiatan dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diingat oleh setiap peserta. Di samping itu, hasil evaluasi program ini juga secara implisit membuktikan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan lebih sadar akan adanya nilai manfaat dan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar, hingga pada akhirnya akan memicu dan membentuk kreativitas maupun inovasi para pemuda untuk mengelola suatu bahan menjadi sebuah produk yang bernilai lebih, baik dari segi estetika, kegunaan, ataupun ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada kepala desa dan warga desa Nagori Bangun yang telah membantu dan memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik, waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, M., & Neti, S. (2013). AZ tentang Kosmetik. PT Elex Media Komputindo.

Odetta, A. T. (2019). Pemanfaatan Daun Kelor Untuk Perawatan Wajah Dengan Masker Organik. <https://doi.org/10.31219/osf.io/63ptq>

Rohmah, Ainur, F., & Maspiyah. (2016). Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah. *Jurnal Tata Rias*. 5(3).